

ABSTRAK

Ashfia, Tazkiah. 2013. *Jual Beli Handphone Blackberry Secara "Black Market"* (Studi di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Roibin, M.H.I.

Kata Kunci: **Jual beli, blackberry, black market.**

Di era modern sekarang ini telah banyak ditemui berbagai macam sistem jual beli, salah satunya adalah jual beli *black market*. Jual beli *black market* merupakan jual beli melalui pasar gelap. Salah satu objek yang diperjualbelikan adalah salah satu jenis *smartphone*, yaitu Blackberry. Di Indonesia, Blackberry adalah jenis *smartphone* yang paling banyak dicari dari berbagai kalangan masyarakat. Karena banyaknya permintaan dan harga jual yang lumayan mahal, para pebisnis pun memanfaatkan hal tersebut dengan menjual Blackberry dengan harga yang terjangkau. Sistem jual beli seperti ini disebut jual beli *black market*.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara eksplisit tentang praktek jual beli *handphone* Blackberry secara *black market* dengan dikhususkan pada kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang, dikarenakan sistem jual beli seperti ini telah merambah dunia kemahasiswaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, praktek jual beli Blackberry *black market* di kalangan mahasiswa UIN Maliki Malang dilandasi dengan saling percaya satu sama lain antara penjual dan pembeli, serta adanya keterbukaan informasi. Blackberry yang dijual pun tidak jauh berbeda dengan Blackberry original yang dipasarkan di counter-counter resmi. Para penjual pun tetap memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada para pembeli.

Kedua, beberapa hal yang melatarbelakangi para mahasiswa tersebut melakukan praktek jual beli Blackberry *black market* adalah karena faktor ekonomi dan keuangan. Para penjual melakukan jual beli Blackberry *black market* karena mereka ingin mendapatkan uang saku tambahan serta untuk meringankan biaya kuliah yang sebagian masih ditanggung oleh orang tua mereka. Begitupun dengan para pembeli, mereka membeli Blackberry *black market* tersebut dikarenakan mereka ingin mendapatkan *smartphone* yang murah dengan kualitas yang bagus.

Ketiga, bahwa jual beli yang diterapkan pada transaksi *black market* di kalangan mahasiswa UIN Maliki tersebut mempunyai beberapa relevansi dengan sistem jual beli Islam, yaitu antara lain adanya praktek penerapan *khiyâr 'aib*, penetapan harga yang tidak berlebihan, tidak adanya unsur *gharar*, serta tanggung jawab para penjual terkait komplain dari para pembeli. Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa praktek jual beli Blackberry *black market* tersebut sesuai dengan konsep masalah yang dapat diterima.